

Pemanfaatan Informasi dan Teknologi Komunikasi di Pesantren Mizanul Ulum

Dolly Indra¹, Erick Irawadi Alwi²

^{1,2}Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Muslim Indonesia

¹dolly.indra@umi.ac.id

Received: 23 Maret 2023; Revised: 21 Februari 2024; Accepted: 21 Maret 2024

Abstract

Mizanul Ulum Islamic Boarding School has problems in educational activities, namely the learning model provided by teachers to students is conventional and has not utilized computer technology. The service we carry out aims to make partners gain knowledge about the benefits of information and communication technology by conducting outreach and training to teachers. Socialization and training for Learning module consists of learning Word, Excel, Power Point and using Google Forms. To find out the results of this socialization, we conducted an evaluation of the teachers through a pretest and posttest with a total of 30 questions with a maximum score of 30. Participants involved in the socialization were 16 teachers. Based on the evaluation results, it was found that the pretest score was 334 and the posttest score was 414. The average pretest score was 20.875 and posttest was 25.875 while the maximum pretest score was 26 and posttest was 28, the minimum score for pretest was 15 and posttest was 23. The socialization activity that we carried out at the Mizanul Ulum Sanrobone Islamic Boarding School in Takalar Regency was able to increase the knowledge of teachers.

Keywords: *Socialization; Information Technology; Communication; Learning*

Abstrak

Pesantren Mizanul Ulum mempunyai permasalahan dalam kegiatan pendidikan yaitu model pembelajaran yang diberikan guru kepada para santri bersifat konvensional dan belum memanfaatkan teknologi komputer. Pengabdian yang kami lakukan bertujuan agar mitra mendapat pengetahuan tentang manfaat informasi dan teknologi komunikasi dengan cara melakukan sosialisasi dan pelatihan kepada para guru. Sosialisasi dan pelatihan modul pembelajaran terdiri dari pembelajaran *Word, Excel, Power Point* dan penggunaan *Google Forms*. Untuk mengetahui hasil dari sosialisasi ini, kami melakukan evaluasi terhadap guru melalui pretest dan posttest dengan jumlah soal sebanyak 30 soal dengan skor maksimal 30. Peserta yang terlibat dalam sosialisasi sebanyak 16 orang guru. Berdasarkan hasil evaluasi diketahui bahwa skor pretest adalah 334 dan skor posttest adalah 414. Rata-rata skor pretest adalah 20,875 dan posttest adalah 25,875 sedangkan skor pretest maksimum adalah 26 dan posttest adalah 28, skor minimum untuk pretest adalah 15 dan posttest adalah 23. Kegiatan sosialisasi yang kami lakukan ini pada Pesantren Mizanul Ulum Sanrobone Kabupaten Takalar mampu meningkatkan pengetahuan para guru.

Kata Kunci: sosialisasi; teknologi informasi; komunikasi; pembelajaran

A. PENDAHULUAN

Perubahan lingkungan dari berbagai bidang termasuk bidang teknologi secara tidak sadar berpengaruh pada bidang Pendidikan (Firnanda *et al.*, 2022), di mana saat ini teknologi informasi mempunyai pengaruh yang sangat besar dalam berbagai bidang kehidupan (Akhwani, 2018) dan (Huda, 2020), termasuk dunia (Indra, Mansyur and Satra, 2019) dan (Amalia, 2020). Dalam bidang pendidikan diharapkan dengan adanya pemanfaatan informasi dan teknologi komunikasi menjadi lebih baik (Pribadi, Zaenab and Despriyanti, 2021) dan (Siregar & Marpaung, 2020).

Informasi dan teknologi komunikasi sudah sangat bersahabat dan saat ini sudah menjadi kebutuhan utama masyarakat dalam melakukan aktivitasnya (Fahrizandi, 2020). Informasi dan teknologi komunikasi juga dimanfaatkan oleh generasi digital native yang ada di daerah kota atau desa (Rahmawati, Lumakto and Danial Kesa, 2020). Penerapan informasi dan teknologi komunikasi pada berbagai produk salah satunya dapat membantu dalam bidang pendidikan tapi sayangnya lebih banyak digunakan untuk hiburan saja (Huda, 2020) dan (Syamsul Bakhri, Teddy Dyatmika and M. Rizkam Kamal, 2020).

Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan islam tertua di Indonesia (Nasution, 2020) yang berperan dalam memberikan pendidikan dan penyebaran agama islam kepada para santrinya (Kahfi and Kasanova, 2020). Pondok pesantren juga mempunyai masalah dalam menyelenggarakan kegiatan pendidikan (Pramungkas, 2020). Pesantren Mizanul Ulum merupakan salah satu pesantren yang terdapat di provinsi Sulawesi Selatan yang mempunyai permasalahan dalam kegiatan pendidikan yaitu model pembelajaran yang diberikan oleh guru kepada para santri masih bersifat konvensional dan belum memanfaatkan teknologi komputer. Pada pengabdian ini kami dari Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Muslim Indonesia melakukan sosialisasi pemanfaatan informasi dan teknologi komunikasi pada mitra dalam

hal ini adalah Pesantren Mizanul Ulum. Tujuan kami melakukan pengabdian ini adalah agar supaya mitra mendapat pengetahuan tentang manfaat informasi dan teknologi komunikasi dengan cara melakukan sosialisasi dan pelatihan kepada para guru. Adapun modul-modul yang telah disosialisasikan kepada mitra terdiri dari pembelajaran *Microsoft Word*, *Microsoft Excel*, *Microsoft Power Point* dan Pemanfaatan *Google Form*. Peserta dalam kegiatan ini para guru di pesantren Mizanul Ulum yang berjumlah sebanyak 16 orang guru.

B. PELAKSANAAN DAN METODE

Sosialisasi pemanfaatan informasi dan teknologi komunikasi dilakukan pada pesantren Mizanul Ulum terletak di Desa Sanrobone, Kecamatan Sanrobone, Kabupaten Takalar, Provinsi Sulawesi Selatan. Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan dengan bentuk sosialisasi. Salah satu bentuk sosialisasi yang efektif adalah melakukan pelatihan kepada para guru (Marieska *et al.*, 2019). Sosialisasi dirancang untuk meningkatkan pemahaman guru tentang metode pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (Syafudin *et al.*, 2020). Dalam kegiatan sosialisasi yang kami lakukan melalui 4 tahapan yaitu tahap pertama adalah melakukan wawancara dengan pihak pesantren Mizanul Ulum. Pada tahap ini kami mendengarkan apa permasalahan yang terjadi yaitu kurangnya pengetahuan tentang teknologi informasi dan masih belum mengetahui pemanfaatan media pembelajaran menggunakan teknologi informasi. Hal ini disampaikan oleh Pimpinan Pesantren Mizanul Ulum dipimpin oleh Bapak Baso Udin dan Bapak Muhammad Aksin Suarso sebagai kepala MA.

Tahap kedua adalah melakukan diskusi tentang rencana solusi yang kami tawarkan yaitu sosialisasi pemanfaatan teknologi informasi. Pada tahap ini melakukan diskusi tentang rencana solusi yang kami tawarkan yaitu melakukan sosialisasi pemanfaatan informasi dan teknologi komunikasi.

Tahap ketiga adalah melakukan evaluasi yaitu dengan melakukan tes awal (*pretest*)

kepada para guru. Pada tahap ini kami melakukan tes awal kepada guru untuk mengukur pengetahuan awal (Karimatus Saidah *et al.*, 2021) para guru terkait dengan modul pembelajaran yang nantinya akan kami berikan kepada mereka.

Tahap keempat adalah melakukan sosialisasi pemanfaatan teknologi kepada para guru, melakukan pelatihan modul pembelajaran dan melakukan tes akhir (*posttest*) kepada para guru. Pada tahap ini kami melakukan sosialisasi sesuai dengan kesepakatan diskusi yang kami telah lakukan pada tahap kedua kemudian kami melakukan pelatihan modul pembelajaran yang terdiri dari *Microsoft Word*, *Microsoft Excel*, *Microsoft Power Point* dan penggunaan *Google Forms* selanjutnya kami melakukan tes akhir (*posttest*) kepada para guru yang bertujuan untuk melihat apakah ada perubahan sebelum dan setelah kami melakukan kegiatan pengabdian ini. Dalam kegiatan sosialisasi ini di ikuti oleh peserta yang merupakan para guru pada pesantren Mizanul Ulum yang berjumlah sebanyak 16 orang guru.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pesantren Mizanul Ulum merupakan pesantren yang terdapat pada Desa Sanrobone yang berjarak \pm 43 Km dari Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Muslim Indonesia, Makassar di mana pesantren ini berdiri pada tanggal 27 Juli 1993. Pimpinan Pesantren Mizanul Ulum dipimpin oleh Bapak Baso Udin dan Bapak Muhammad Aksin Suarso, sebagai Kepala MA.

Tahap pertama yang kami lakukan adalah melakukan kunjungan ke mitra yang ditunjukkan pada Gambar 1. Kunjungan ini bertujuan untuk melakukan survei. Survei ini dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang ada di sana dalam bentuk wawancara. Di sini kami melakukan wawancara kepada Bapak Baso Udin sebagai pimpinan pesantren, dan Bapak Muhammad Aksin Suarso, sebagai Kepala MA serta beberapa guru. Di sini kami sebagai tim pengabdian menanyakan permasalahan kepada mitra dalam pemberian

materi pembelajaran oleh para guru kepada para siswa.



Gambar 1. Kunjungan ke Mitra

Tahap kedua yang kami lakukan adalah melakukan diskusi dengan mitra dimana kami ingin melakukan sosialisasi pemanfaatan informasi dan teknologi komunikasi. Pengabdian yang kami lakukan ini bertujuan agar supaya mitra mendapat pengetahuan tentang manfaat informasi dan teknologi komunikasi dengan cara melakukan sosialisasi dan pelatihan kepada para guru.

Tahap ketiga yang kami lakukan adalah melakukan apersepsi kepada peserta yang bertujuan sebagai informasi bagi kami untuk mengetahui pengetahuan awal peserta dalam hal ini adalah para guru. Disini kami melakukan tes awal (*pretest*) dengan membagikan lembar soal yang berisi materi sosialisasi. Kegiatan *pretest* ini ditunjukkan pada Gambar 2.



Gambar 2. Kegiatan *Pretest*



Gambar 3. Kegiatan Sosialisasi Pemanfaatan Informasi dan Teknologi Komunikasi

Tahap keempat yang kami lakukan adalah sosialisasi pemanfaatan informasi dan teknologi komunikasi kemudian dilanjutkan

dengan pelatihan kepada para guru. Pada tahap ini, kami memberikan materi dengan metode ceramah dan membagikan modul pembelajaran kepada peserta. Kegiatan sosialisasi pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi ini ditunjukkan pada Gambar 3.

Selanjutnya kami melakukan pelatihan yaitu modul *Microsoft Word* menjelaskan fungsi, fitur-fitur yang terdapat pada *Microsoft Word* dan beberapa contoh latihan seperti pembuatan surat, penggunaan rumus dan simbol. Pada modul *Microsoft Excel* menjelaskan fungsi, fitur-fitur yang terdapat pada *Microsoft Excel* dan beberapa contoh latihan seperti pembuatan tabel, pengolahan nilai siswa menggunakan rumus-rumus. Pada modul *Microsoft PowerPoint* menjelaskan fungsi, fitur-fitur pada *Microsoft PowerPoint* dan beberapa contoh latihan seperti membuat materi presentasi menjadi lebih interaktif. Pada modul *Google Form* menjelaskan cara langkah-langkah pembuatan akun *google*, membuat soal pilihan ganda beserta jawabannya, membuat soal essay dan mengirim link soal serta pemanfaatan *google drive* sebagai sarana pembelajaran daring atau online. Modul-modul yang telah kami buat ini bertujuan untuk memudahkan para peserta dalam hal ini adalah para guru untuk mempraktekannya yang ditunjukkan pada Gambar 4.



Gambar 4. Peserta Mempraktekkan Penggunaan Aplikasi

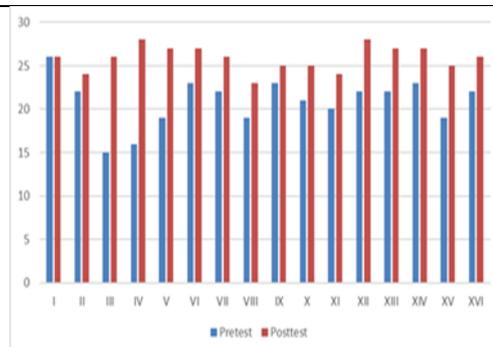
Terakhir yang kami lakukan pada tahap ini adalah melakukan evaluasi kembali. Di bagian ini kami melakukan evaluasi yang bertujuan untuk mengukur pengetahuan para guru terkait materi yang telah disosialisasikan. Evaluasi yang dilakukan dalam bentuk tes akhir kepada para guru (*posttest*). Kegiatan *posttest* ini ditunjukkan pada Gambar 5.



Gambar 5. Kegiatan *Posttest* Pondok Pesantren Mizanul Ulum ditunjukkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Rekapitulasi Nilai Hasil *Pretest* dan *Posttest*

No	Responden	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1	I	26	26
2	II	22	24
3	III	15	26
4	IV	16	28
5	V	19	27
6	VI	23	27
7	VII	22	26
8	VIII	19	23
9	IX	23	25
10	X	21	25
11	XI	20	24
12	XII	22	28
13	XIII	22	27
14	XIV	23	27
15	XV	19	25
16	XVI	22	26
Total		334	414
Rata-rata		20,875	25,875
Nilai Maksimum		26	28
Nilai Minimum		15	23



Gambar 6. Grafik Nilai *Pretest* dan *Posttest*

Tabel 1 menunjukkan bahwa total nilai untuk *pretest* adalah 334 dan total nilai untuk *posttest* adalah 414. Dengan nilai rata-rata *pretest* sebesar 20,875 dan *posttest* sebesar 25,875, nilai maksimum untuk *pretest* adalah

26 dan *posttest* adalah 28, nilai minimum untuk *pretest* adalah 15 dan *posttest* adalah 23. Grafik hasil evaluasi *pretest* dan *posttest* ditunjukkan pada Gambar 6.

D. PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan evaluasi yang kami lakukan di mana nilai *posttest* terdapat peningkatan yang signifikan daripada *nilai pretestnya* maka kegiatan sosialisasi pada Pesantren Mizanul Ulum mampu menghasilkan peningkatan pengetahuan bagi para guru tentang pemanfaatan informasi dan teknologi komunikasi.

Saran

Pihak pesantren Mizanul Ulum harus mulai memprioritaskan pembangunan infrastruktur laboratorium berbasis komputer serta jaringan internet sehingga diharapkan dengan adanya infrastruktur ini dapat membantu pemanfaatan informasi dan teknologi komunikasi dalam pembelajaran.

Ucapan Terima Kasih

Kepada Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat (LPkM) Universitas Muslim Indonesia atas pendanaan tahun 2022 pada kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) bagi dosen tetap UMI sehingga kegiatan pengabdian bisa berjalan dengan lancar dan sukses.

E. DAFTAR PUSTAKA

Akhwani, D. M. S. (2018) 'Sosialisasi Urgensi Etik Digital Bagi Santri Zaman Now Di Pondok Pesantren Salafiyah Cokrokertopati Kabupaten Magetan', *Community Development Journal*, 2(1), pp. 93–102.

Amalia, I. (2020) 'Menggunakan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Tik) Dalam Proses Pembelajaran Di Sekolah Dasar', *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 2(2), pp. 152–155. doi: 10.31004/jpdk.v2i1.900.

Fahrizandi, F. (2020) 'Pemanfaatan Teknologi Informasi di Perpustakaan', *Tik Ilmeu : Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 4(1), p. 63. doi:

10.29240/tik.v4i1.1160.

Firnanda, D. *et al.* (2022) 'Sosialisasi Pengoperasian Microsoft Office Word dan Penggunaan Google Drive Sebagai Media Penyimpanan Pada Anak-Anak SD dan SMP di Kampung Wangun', *Praxis: Jurnal*, 2(1), pp. 1–11. Available at: <http://pijarpemikiran.com/index.php/praxis/article/view/57>.

Huda, I. A. (2020) 'Perkembangan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Tik) Terhadap Kualitas Pembelajaran Di Sekolah Dasar', *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 2(1), pp. 121–125. doi: 10.31004/jpdk.v1i2.622.

Indra, D., Mansyur, U. and Satra, R. (2019) 'Pemanfaatan Information And Communication Technology (ICT) Pada SLB Negeri 2 Makassar', *Celebes Abdimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), pp. 84–89. doi: 10.37541/celebesabdimas.v1i2.179.

Kahfi, S. and Kasanova, R. (2020) 'Manajemen Pondok Pesantren Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Pondok Pesantren Mambaul Ulum Kedungadem Bojonegoro)', *Jurnal Pendidikan Berkarakter*, 3(1), pp. 26–30.

Karimatus Saidah *et al.* (2021) 'Sosialisasi Peran Apersepsi Untuk Meningkatkan Kesiapan Belajar Anak Di Sanggar Genius Yayasan Yatim Mandiri Cabang Kediri', *Dedikasi Nusantara: Jurnal Pengabdian Masyarakat Pendidikan Dasar*, 1(1), pp. 10–16. doi: 10.29407/dedikasi.v1i1.16065.

Marieska, M. D. *et al.* (2019) 'Sosialisasi dan Pelatihan Computational Thinking untuk Guru TK, SD, dan SMP di Sekolah Alam Indonesia (SAI) Palembang', *Prosiding Annual Research Seminar 2019: Computer Science and ICT*, 5(2), pp. 7–10.

Nasution, N. . (2020) 'Lembaga Pendidikan Islam Pesantren', *Al-Muaddib :Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial dan Keislaman*, 5(1), pp. 36–52.

Pramungkas, P. R. (2020) 'Sistem Informasi

- Manajemen Sekolah Berbasis Information Communication Technology (ICT) Dalam Peningkatkan Mutu Pendidikan Siswa Di Lingkungan Pesantren', *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(2), pp. 1–18. Available at: <https://ejournal.unuja.ac.id/index.php/afkarina/article/view/1402>.
- Pribadi, R. ., Zaenab, S. and Despriyanti, R. (2021) 'Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar', *Jurnal Ilmiah FKIP Universitas Mandiri*, 07(02), pp. 552–567.
- Rahmawati, D., Lumakto, G. and Danial Kesa, D. (2020) 'Generasi Digital Natives dalam Praktik Konsumsi Berita di Lingkungan Digital', *Communications*, 2(2), pp. 74–98. doi: 10.21009/communications.2.2.5.
- Syafrudin *et al.* (2020) 'Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan dan Pendampingan di Bidang TIK bagi Guru SD Negeri Leseng Moyo Hulu', *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat*, 3(4), pp. 228–232.
- Syamsul Bakhri, Teddy Dyatmika and M. Rizkam Kamal (2020) 'Pengaruh Kemampuan Menggunakan Teknologi Komunikasi, Sosialisasi Media Pembelajaran Online, Dukungan Keluarga Dan Pengajar Terhadap Keaktifan Mahasiswa Di Masa Pandemi Covid-19', *Mediakita*, 4(1), pp. 19–36. doi: 10.30762/mediakita.v4i1.2445.